

**URGENSI BUKU NIKAH ORANG TUA SEBAGAI SYARAT
ADMINISTRASI PERNIKAHAN ANAK PEREMPUAN
PERTAMA PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM**

**(Studi Di Kantor Urusan Agama
Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



Oleh:

ADYANANDA FIRNAZ ASYIFA

NIM : 2108201001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

1446 H/ 2025 M

**URGENSI BUKU NIKAH ORANG TUA SEBAGAI SYARAT
ADMINISTRASI PERNIKAHAN ANAK PEREMPUAN
PERTAMA PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM
(Studi Di Kantor Urusan Agama
Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah

Oleh:

ADYANANDA FIRNAZ ASYIFA

NIM : 2108201001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

1446 H/ 2025 M

ABSTRAK

ADYANANDA FIRNAZ ASYIFA, NIM: 2108201001, “URGensi BUKU NIKAH ORANGTUA SEBAGAI SYARAT ADMINISTRASI PERNIKAHAN ANAK PREMPUAN PERTAMA PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM (Studi Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon)”, 2025.

Buku nikah orang tua sangat penting karena berkaitan dengan siapa yang akan menjadi wali nikah bagi calon pengantin perempuan yang merupakan anak pertama. Oleh karena itu, buku nikah orang tua diperlukan sebagai bukti untuk mencocokkan antara tanggal pernikahan orang tua dan tanggal lahir anak perempuan pertama. Hal ini penting karena pernikahan anak perempuan pertama berpengaruh pada penentuan wali nikah.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut, *pertama*, apa saja kendala yang dihadapi oleh KUA Kecamatan Talun dalam menerapkan buku nikah orang tua sebagai syarat administrasi pernikahan anak perempuan pertama? *Kedua*, apa urgensi buku nikah orang tua sebagai syarat administrasi pernikahan anak perempuan pertama pada Kantor Urusan Agama di Kecamatan Talun? *Ketiga*, bagaimana perspektif hukum keluarga Islam tentang urgensi buku nikah orang tua sebagai syarat administrasi pernikahan anak perempuan pertama? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis sosiologis.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu *pertama*, KUA Kecamatan Talun mengalami kendala dalam menerapkan syarat buku nikah orang tua bagi calon pengantin wanita, terutama karena ketidakpastian kebijakan antar KUA dan seringnya buku nikah tersebut hilang. *Kedua*, buku nikah orang tua sangat penting sebagai syarat administrasi pernikahan anak perempuan pertama di KUA Kecamatan Talun karena berfungsi memverifikasi keabsahan pernikahan orang tua, menentukan wali nikah yang sah, serta menciptakan kepastian dan konsistensi hukum. *Ketiga*, dari perspektif hukum keluarga Islam, khususnya masalah mursalah, buku nikah orang tua sangat penting sebagai syarat administrasi pernikahan anak perempuan pertama. Dokumen ini krusial dalam menjaga nasab, mencegah perzinahan dan pernikahan tidak sah, serta memberikan kepastian hukum.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah, *pertama*, kepada Kementerian Agama RI perlu membuat standarisasi kebijakan terkait syarat buku nikah orang tua dalam pernikahan di seluruh KUA. *Kedua*, kepada KUA perlu gencar sosialisasi terkait peran buku nikah orang tua untuk calon pengantin. *Ketiga*, kepada calon pengantin, khususnya wanita perlu tahu bahwa buku nikah orang tua penting sebagai syarat nikah untuk menentukan keabsahan pernikahan dan wali nikah.

Kata Kunci: *Pernikahan, Buku Nikah dan Hukum Keluarga Islam*

ABSTRACT

ADYANANDA FIRNAZ ASYIFA, STUDENT ID: 2108201001, "THE URGENCY OF PARENTS' MARRIAGE BOOKS AS A REQUIREMENT FOR THE ADMINISTRATION OF THE FIRST PREPPUAN CHILD MARRIAGE FROM THE PERSPECTIVE OF ISLAMIC FAMILY LAW (A STUDY AT THE RELIGIOUS AFFAIRS OFFICE, TALUN DISTRICT, CIREBON REGENCY)", 2025.

The marriage certificate of the parents is very important because it relates to who will be the marriage guardian for the first daughter who is the prospective bride. Therefore, the parents' marriage certificate is needed as proof to match the parents' wedding date and the first daughter's birth date. This is important because the first daughter's marriage influences the determination of the marriage guardian.

This research has the following problem formulations, first, what are the obstacles faced by the Talun Subdistrict Religious Affairs Office (KUA) in implementing the parents' marriage certificate as an administrative requirement for the marriage of the first daughter? Second, what is the urgency of the parents' marriage certificate as an administrative requirement for the marriage of the first daughter at the Religious Affairs Office in Talun Subdistrict? Third, what is the perspective of Islamic family law regarding the urgency of the parents' marriage certificate as an administrative requirement for the marriage of the first daughter? This research uses a qualitative method with a socio-legal approach.

*The results of this research are as follows, first, the Talun Subdistrict Religious Affairs Office (KUA) faces obstacles in implementing the requirement of the parents' marriage certificate for prospective brides, mainly due to policy inconsistencies between KUAs and the frequent loss of these marriage certificates. Second, the parents' marriage certificate is very important as an administrative requirement for the marriage of the first daughter at the Talun Subdistrict Religious Affairs Office (KUA) because it serves to verify the validity of the parents' marriage, determine the legitimate marriage guardian, and create legal certainty and consistency. Third, from the perspective of Islamic family law, especially *maslahah mursalah* (considerations of public interest), the parents' marriage certificate is very important as an administrative requirement for the marriage of the first daughter. This document is crucial in maintaining lineage, preventing adultery and invalid marriages, and providing legal certainty.*

Based on the research results, the suggestions proposed in this study are: first, the Indonesian Ministry of Religious Affairs needs to standardize policies regarding the requirement of the parents' marriage certificate for marriages across all KUAs. Second, KUAs need to actively socialize the role of the parents' marriage certificate to prospective brides. Third, prospective brides, especially women, need to know that the parents' marriage certificate is important as a marriage requirement to determine the validity of the marriage and the marriage guardian.

Keywords: Marriage, Marriage Book and Islamic Family Law

الملخص

أدياناندا فرناز آسيفا، هوية الطالب: ٢١٠٨٢٠١٠١، "الحاجة الملحة لكتب زواج الوالدين كشرط لإدارة أول زواج أطفال تمهيدي من منظور قانون الأسرة الإسلامي (دراسة في مكتب الشؤون الدينية، مقاطعة تالون، سيريبون ريجنسي)"، ٢٠٢٥.

سجل عقد زواج الوالدين مهم للغاية لأنه يتعلق بمن سيكون ولي عقد النكاح للعروس التي هي الابنة الأولى. لذلك، فإن سجل عقد زواج الوالدين مطلوب كدليل للمطابقة بين تاريخ زواج الوالدين وتاريخ ميلاد الابنة الأولى. هذا مهم لأن زواج الابنة الأولى يؤثر على تحديد ولي عقد النكاح.

يتضمن هذا البحث صياغة للمشكلات على النحو التالي أولاً، ما هي العقوبات التي تواجهها مكاتب الشؤون الدينية في منطقة تالون الفرعية في تطبيق سجل عقد زواج الوالدين كشرط إداري لزواج الابنة الأولى؟ ثانياً، ما هي أهمية سجل عقد زواج الوالدين كشرط إداري لزواج الابنة الأولى في مكتب الشؤون الدينية في منطقة تالون الفرعية؟ ثالثاً، ما هو منظور قانون الأسرة الإسلامي حول أهمية سجل عقد زواج الوالدين كشرط إداري لزواج الابنة الأولى؟ يستخدم هذا البحث المنهج النوعي مع مقارنة قانونية اجتماعية.

أما نتائج هذا البحث فهي كالتالي أولاً، واجهت مكاتب الشؤون الدينية في منطقة تالون الفرعية عقبات في تطبيق شرط سجل عقد زواج الوالدين للعرائس، خاصة بسبب عدم اليقين في السياسات بين المكاتب وكثرة فقدان سجلات عقود الزواج هذه. ثانياً، سجل عقد زواج الوالدين مهم للغاية كشرط إداري لزواج الابنة الأولى في مكاتب الشؤون الدينية في منطقة تالون الفرعية لأنه يعمل على التحقق من صحة زواج الوالدين، وتحديد ولي عقد النكاح الشرعي، بالإضافة إلى خلق اليقين والاتساق القانوني. ثالثاً، من منظور قانون الأسرة الإسلامي، وخاصة المصلحة المرسل، فإن سجل عقد زواج الوالدين مهم للغاية كشرط إداري لزواج الابنة الأولى. هذه الوثيقة حاسمة في الحفاظ على النسب، ومنع الزنا والزواج غير الشرعي، وتوفير اليقين القانوني.

بناءً على نتائج البحث، فإن التوصيات المقترحة في هذه الدراسة هي: أولاً، يجب على وزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا وضع معايير موحدة للسياسات المتعلقة بشرط سجل عقد زواج الوالدين في الزواج في جميع مكاتب الشؤون الدينية. ثانياً، يجب على مكاتب الشؤون الدينية تكثيف التوعية بدور سجل عقد زواج الوالدين للعرائس. ثالثاً، يجب على العرائس، وخاصة النساء، أن يعلمن أن سجل عقد زواج الوالدين مهم كشرط للزواج لتحديد صحة الزواج وولي عقد النكاح.

الكلمات المفتاحية: الزواج وكتاب الزواج وقانون الأسرة الإسلامي

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**URGENSI BUKU NIKAH ORANGTUA SEBAGAI SYARAT
ADMINISTRASI PERNIKAHAN ANAK PEREMPUAN PERTAMA
PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM
(Studi Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah

Oleh:

ADYANANDA FIRNAZ ASYIFA

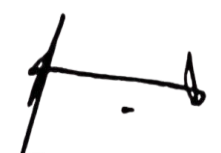
NIM : 2108201001

Pembimbing:

Pembimbing I,


Akhmad Shodikin, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19731104 200710 1 001

Pembimbing II,


H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,




Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalāmu'alaikum Wr. Wb

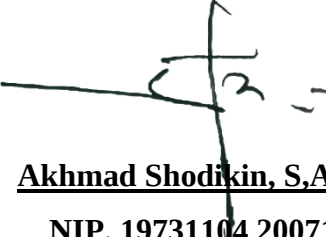
Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i ADYANANDA FIRNAZ ASYIFA, NIM: 2108201001 dengan judul **“URGensi BUKU NIKAH ORANGTUA SEBAGAI SYARAT ADMINISTRASI PERNIKAHAN ANAK PEREMPUAN PERTAMA PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM (Studi Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon)”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasyahkan.

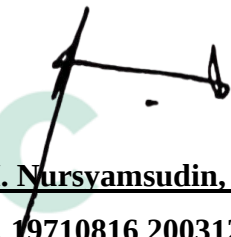
Wassalāmualaikum Wr.Wb

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Akhmad Shodikin, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19731104 200710 1 001


H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,




Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**URGENSI BUKU NIKAH ORANGTUA SEBAGAI SYARAT ADMINISTRASI PERNIKAHAN ANAK PEREMPUAN PERTAMA PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM (Studi Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon)**”, oleh Adyananda Firnaz Asyifa, NIM. 21082101001, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Skripsi telah diterima salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah :

Ketua Sidang,



Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I

NIP. 19720915 200003 1 001

Sekretaris Sidang,

H. Nursyamsudin, M.A

NIP. 19710816 200312 1 002

Penguji I,

Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I

NIP. 19720915 200003 1 001

Penguji II,

Dr. H. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum.

NIP. 19740519 201411 1 001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adyananda Firnaz Asyifa
NIM : 2108201001
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 06 April 2003
Alamat : Jalan Gudang Laut No. 24 RT 02/RW 07,
Kelurahan Rawabadak Selatan, Kecamatan Koja,
Kota Jakarta Utara.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**URGENSI BUKU NIKAH ORANGTUA SEBAGAI SYARAT ADMINISTRASI PERNIKAHAN ANAK PEREMPUAN PERTAMA PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM (Studi Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon)**”, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau pendapat materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan yang telah berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 26 Februari 2025



ADYANANDA FIRNAZ ASYIFA

NIM. 2108201001

KATA PERSEMABAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini terselesaikan. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini sebagai ungkapan terima kasih atas segala limpahan berkat, hidayah, dan inayah yang diberikan. Ya Allah, Engkau adalah sumber segala ilmu. Tanpa bimbingan-Mu, penulis tidak dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya kecil ini kepada kedua orangtua saya yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga. Saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan tak tergantikan dan inspirasi yang tak pernah padam dalam setiap langkah hidup saya. Terimakasih untuk ayah saya, sosok yang paling saya hormati, terimakasih telah bertahan sejauh ini. Kepada ayah saya yang hebat, engkau adalah teladan sejati tentang kerja keras, ketekunan, dan pengorbanan. Engkau telah mengajarkanku tentang arti pentingnya tanggung jawab dan pantang menyerah. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih untuk ayah saya sosok pria tangguh yang selalu mengusahakan apapun untuk saya. Dimanapun ayah berada semoga selalu diberikan kekuatan dan perlindungan.

Terimakasih untuk mama saya, sosok perempuan tangguh yang saya kenal, Di setiap doa yang kau panjatkan, di setiap senyum yang kau ukir, terpancar harapan dan keyakinan akan keberhasilanku. Engkau selalu percaya padaku, bahkan ketika aku sendiri ragu. Terimakasih karena engkau selalu menjadi sosok yang kuat, bahkan seringkali menggantikan peran ayah saat beliau sedang jauh dari rumah. Kasihmu begitu tulus, Ma, selalu mengutamakan kebahagiaan kami. Terima kasih sudah menjadi sumber kekuatanku yang tak tergantikan. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kita semua dalam ketaatan, memberikan kesehatan yang baik, serta melancarkan urusan dunia dan akhirat. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

" Ya Allah, ampunilah aku dan kedua orang tuaku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka menyayangiku di waktu kecil."

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Adyananda Firnaz Asyifa merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Budiyanto dan Ibu Dia Astuty. Dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 6 April 2003. Sekarang bertempat tinggal di Jalan Gudang Laut No. 24 RT 02/RW 07, Kel. Rawabadak Selatan, Kec. Koja, Kota Jakarta Utara.

Email: nandakeduua@gmail.com

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh

1. SDIT AL MUHAJIRIN (2009-2015)
2. MTS DARUNNAJAH JAKARTA (2015-2018)
3. MAN 3 JAKARTA (2018-2021)

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi **“URGensi BUKU NIKAH ORANGTUA SEBAGAI SYARAT ADMINISTRASI PERNIKAHAN ANAK PEREMPUAN PERTAMA PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM (Studi Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon)”**, dibawah bimbingan Bapak Akhmad Shodikin, S,Ag., M.H.I. dan Bapak H. Nursyamsudin, M.A

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

MOTTO

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan
sesungguhnya usahanya itu pasti akan dilihat (dibalas).”

-QS. An-Najm: 39-40



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Assalāmu'alaikum Warahmatullahi Wabarakātuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, sang pencipta langit, bumi dan seisinya, yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karena syafaat dari beliau kita dapat terbebas dari zaman kejahiliyahan.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Namun, berkat kesungguhan hati dan kerja keras serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga membuat penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak H. Nursyamsudin, M.A, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Akhmad Shodikin, S.Ag., M.H.I., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak, H. Nursyamsudin, M.A, selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Civitas Akademika Fakultas Syari'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada jurusan Hukum Keluarga yang dengan sabar dan khlas dalam mengajarkan keilmuan selama peneliti menempuh studi.
7. Kepada bapak Drs. H. Ade Mashady selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Talun, atas izin dan kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk melaksanakan penelitian di KUA Kecamatan Talun.

8. Kepada bapak H. Maskum, S.Ag, MA., selaku Penghulu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Talun, yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Ilmu dan informasi yang beliau berikan sangat berharga dan telah memberikan kontribusi signifikan bagi penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada seluruh staf Kantor Urusan Agama Kecamatan Talun, yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu, terimakasih atas bantuan dan dukungan yang tak ternilai harganya selama saya melaksanakan penelitian di KUA Kecamatan Talun. Keramahan, kesabaran, dan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu saya dalam berbagai hal sangat berarti bagi penyelesaian skripsi ini.
10. Untuk Ayah Budiyanto dan Mama Dia Astuty tersayang, skripsi ini adalah persembahan kecil sebagai ungkapan terima kasih atas segala yang telah kalian berikan. Semangat dan motivasi yang tak pernah lelah kalian berikan telah menjadi penyemangat dalam setiap langkah saya. Doa-doa yang selalu menyertai saya telah menjadi kekuatan yang tak ternilai harganya. Saya sangat berterima kasih atas cinta, perhatian, dan pengorbanan yang telah kalian curahkan demi keberhasilan saya.
11. Untuk kedua adik saya, Adib Khosyi Al-Kidwa dan Aisyah Bilqis Afareen, terima kasih sudah menjadi penyemangat dan selalu mendoakan saya. Kalian selalu ada untuk memberikan motivasi dan semangat di setiap langkah saya.
12. Kepada sepupu terdekat dan teman seperjuanganku, Intan Khuriyah Asyifa, terimakasih karena sudah menjadi tempat untuk berbagi keluh kesah selama saya berada di Cirebon. Kehadiranmu sangat berarti karena sudah menemani dan mewarnai saya di kota ini, memberikan semangat serta dukungan yang tak pernah putus.
13. Kepada seluruh keluarga besar dan kerabat tercinta, yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu, terimakasih atas segala limpahan doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan kalian, baik yang dekat maupun jauh, telah menjadi sumber kekuatan yang tak ternilai harganya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada sahabat-sahabat kuliah saya yang sangat berarti, Agia Iffa Ghurfani, Fanny Fellisha dan Anis, terima kasih tak terhingga karena telah menjadi

keluarga kedua bagiku selama masa-masa jauh dari rumah. Dukungan, motivasi, dan semangat yang kalian berikan, serta ajakan untuk bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Kepada sahabat-sahabat SD saya, Safa Dzauhara, Fairuz Debby Nazhira, Nadhira Runa Martiza, dan Nur Hafizah Hasanah yang sampai hari ini masih menjadi bagian penting dalam hidup saya, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam. Kehadiran kalian sebagai pendengar setia dalam setiap cerita saya adalah sumber kekuatan dan kebahagiaan yang tak ternilai harganya. Semoga persahabatan kita abadi selamanya.
16. Kepada sahabat-sahabat SMA saya, Alsyifa, Mutia, Ajeng dan Kashfil yang hingga kini masih menjalin komunikasi erat, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Terima kasih karena selalu menyempatkan waktu untuk bertemu dan berbagi cerita tentang kehidupan masing-masing.
17. Kepada teman-teman seperjuangan, terutama rekan-rekan di Jurusan Hukum Keluarga Kelas A angkatan 2021, atas kebersamaan dan semangat yang telah kita bangun selama ini. Tak lupa, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta sumbangan pemikiran yang sangat berarti bagi penyempurnaan skripsi ini.
18. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu, namun telah memberikan bantuan berharga selama proses penyelesaian skripsi ini, saya hanya dapat menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan mendalam. Semoga Allah SWT membalas segala motivasi, dukungan, serta kebaikan yang telah diberikan, dengan pahala yang berlipat ganda dan keberkahan yang tak terhingga. *Āmīn*
19. Dan terakhir saya ingin mengucapka terimakasih untuk diri saya sendiri Adyananda firnaz asyifa, Terima kasih karena telah berani melangkah maju, keluar dari zona nyaman, dan menghadapi setiap tantangan yang menghadang dengan gagah berani. Terima kasih telah memilih untuk terus belajar dan berkembang, meski terkadang terasa berat dan melelahkan. terimakasih atas setiap air mata yang telah kamu teteskan, atas setiap perjuangan yang telah kamu lalui. Semua itu telah membentukmu menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih bijaksana, dan lebih berempati.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, masukan yang konstruktif terhadap perbaikan skripsi ini sangat diharapkan peneliti. Peneliti pun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan penulisan atau hal-hal yang lain.

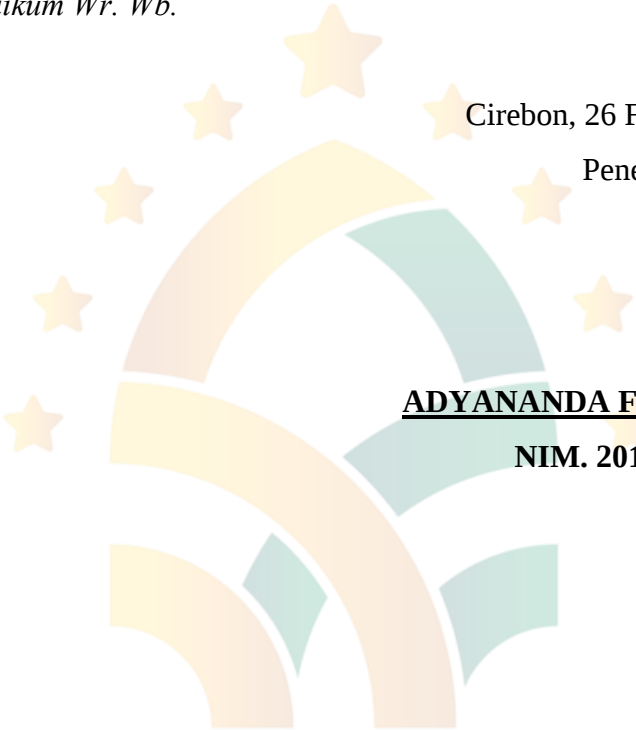
Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 26 Februari 2025

Peneliti,

ADYANANDA FIRNAZ ASYIFA

NIM. 2018201001



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
ملخص.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Penelitian Terdahulu	10
E. Kerangka Pemikiran.....	17
F. Metodologi Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Perkawinan.....	27
1. Perkawinan Menurut Hukum Islam.....	27
2. Perkawinan Menurut Hukum Perundang-Undangan di Indonesia.....	31
B. Pencatatan Perkawinan	34
1. Pencatatan Perkawinan Menurut Hukum Islam.....	34
2. Pencatatan Perkawinan Menurut Hukum Perundang-Undangan di Indonesia.....	39

C. Kedudukan Nasab Anak dari Hubungan di Luar Perkawinan	46
BAB III GAMBARAN UMUM KANTOR URUSAN AGAMA	
KECAMATAN TALUN KABUPATEN CIREBON	53
A. Letak Geografis Wilayah Kecamatan Talun	53
B. Data Kependudukan dan Keagamaan di Kecamatan Talun	54
C. Profil Kantor Urusan Agama Kecamatan Talun	57
1. Visi Kantor Urusan Agama Kecamatan Talun	58
2. Misi Kantor Urusan Agama Kecamatan Talun	58
3. Maklumat Pelayanan Kantor Urusan Agama Kecamatan Talun	58
D. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Talun ..	58
E. Tugas dan Fungsi Kantor Urusan Agama Kecamatan Talun	60
BAB IV URGENSI BUKU NIKAH ORANG TUA SEBAGAI SYARAT	
ADMINISTRASI PERNIKAHAN ANAK PEREMPUAN	
PERTAMA PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM	
STUDI DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN	
TALUN.....	63
A. Kendala yang Dihadapi oleh KUA Kecamatan Talun dalam Menerapkan Buku Nikah Orang Tua Sebagai Syarat Administrasi Pernikahan Anak Perempuan Pertama	63
B. Urgensi Buku Nikah Orang Tua Sebagai Syarat Administrasi Pernikahan Anak Perempuan Pertama pada Kantor Urusan Agama di Kecamatan Talun.....	65
C. Perspektif Hukum Keluarga Islam tentang Urgensi Buku Nikah Orang Tua Sebagai Syarat Administrasi Pernikahan Anak Perempuan Pertama	72
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84